

ABSTRAK

Covid-19 mengubah kehidupan manusia dari berbagai aspek dan industri pariwisata adalah salah satu yang paling terdampak dengan terjadinya penurunan yang signifikan pada produk domestik bruto yang dihasilkan oleh industri penyedia akomodasi makan dan minum. Namun perlu diketahui bahwa berdasarkan diagram Maslow, salah satu kebutuhan dari manusia yang paling dasar adalah makan dan minum. Kini *trend* yang berkembang di masyarakat adalah pemesanan makanan melalui aplikasi pesan antar *online*. Astungkara merupakan *coffeeshop* yang dikelola dengan konsep *cloud kitchen* yang berfokus pada pesan antar makanan secara daring dan menyediakan area makan *offline* dengan kapasitas minim, Menu yang disajikan adalah makanan dan minuman dengan cita rasa tradisional Indonesia. Lokasi dari Astungkara berada pada Ruko Icon Business Park di BSD, Tangerang Selatan yang dekat dengan target pasar dari Astungkara, yaitu mahasiswa yang gemar melakukan pembelian makanan menggunakan layanan pesan antar makanan *online*. Sebelum mulai melaksanakan bisnisnya, Astungkara mengurus segala aspek legalitas yang diperlukan untuk menjalankan sebuah bisnis dan Astungkara berada di bawah naungan PT Angkasa Sinar Tjahaja. Kemudian, untuk mengetahui kecenderungan pasar, Astungkara menyebarkan kuesioner kepada 130 orang, dan untuk mengetahui kelayakan dari bisnis Astungkara, dilakukan analisis terhadap aspek pasar, aspek operasional, aspek organisasi dan sumber daya manusia serta aspek keuangan. Berdasarkan analisis yang dilaksanakan terhadap keempat aspek tersebut, diketahui bahwa Astungkara merupakan bisnis yang menguntungkan dan layak untuk dilaksanakan.

Kata kunci : Covid-19, Restoran, *coffeeshop*, layak